

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Menciptakan karya seni dalam wujud dua atau tiga dimensi untuk suatu kondisi tertentu bagi pencipta adalah suatu perenungan agar lebih kreatif dan matang. Mencari permasalahan untuk kemudian kita buat pokok bahasan atau tema, untuk kemudian mencoba kita paparkan dalam berbagai pendekatan. Pendekatan itu bervariasi, sesuai dengan karakter perupanya. Proses pendekatan untuk berkarya yang pencipta pilih dalam tema ini adalah pendekatan simbolis. Dalam perspektif kita simbol adalah sesuatu yang memiliki signifikansi dan resonansi kebudayaan. Simbol tersebut memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan juga memiliki makna yang dalam. Sebagaimana kita mempelajari pengertian simbol dan mengasosiasikannya dengan semua kejadian, pengalaman dan sebagainya yang sebagian besar memiliki pengaruh emosional bagi kita dan orang lain.

Tema trauma yang penulis angkat merupakan pengalaman pribadi namun memiliki nilai sosial yang luas dan memiliki nilai korelasi dengan keadaan luar dirinya. Meskipun demikian untuk memperkaya imajinasi penulis juga membutuhkan bahan bacaan baik dari buku maupun majalah atau koran. Setelah melewati proses menentukan tema, penulis berimajinasi untuk mendapatkan bentuk yang sesuai dengan tema dan keinginan. Jadi berkarya bagi penulis adalah wujud nyata dari hasil pengenalan pada lingkungan dan kondisi sekitar yang kemudian diekspresikan untuk memenuhi kepuasan batin. Berkarya juga adalah

wujud keprihatinan penulis terhadap keadaan sekitar dan bentuk kepedulian terhadap sesama manusia, seperti kepedulian terhadap kondisi fisik dan psikologis para korban proyek pembangunan waduk Kedungombo.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU-BUKU :

- Asa Berger, Arthur, *Tanda-Tanda dalam Budaya Kontemporer*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 2000
- Cassirer, Ernest, *Manusia dan Kebudayaan, Sebuah Essai Tentang Manusia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1990
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, The University of Georgia Prentice-hall, Inc., Englewood cliffs, New Jersey, 1967.
- Herusatoto, Budiono, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Hanindita, Yogyakarta, 2000.
- Karyanto, Ibe, *Realisme Sosialis*, PT Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Monks, F.J. Prof. Dr, Knoers, A.M.P. Prof. Dr. Haditomo, Siti Rahayu, Prof. Dr, *Psikologi Perkembangan*, Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta, 1994.
- Parkinson, G.H.R. *Lukacks*, London, Lowe & Brydone, Printers Ltd, 1977.
- Read, Herbert, *Sejarah singkat Seni Patung Moderen*, Frederick. A. Praeger, Publiser New York- Washington. 1964
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Sutrisno, FX. Mudji, Christ Verhaak, *Estetika Filsafat Keindahan*, Kanisius, Yogyakarta, 1995.
- Soerjono Soekarto, Prof. Dr. SH, MA, *Kamus Sosiologi Edisi Baru*, CV. Rajawali, Jakarta, 1985.
- Tedjoworo, H, *Imaji & Imajinasi, Suatu Telaah Postmodern*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2001.
- Van Peursen, C.A, Prof. DR, *Srategi Kebudayaan*, Penerbit Kanisius, 1988.

## **2.MAJALAH/ JURNAL :**

Emha Ainun Nadjib "Ping-pong Kedungombo" dalam *Tempo*, 20 April 1991.

Harsono, FX. "Perkembangan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia", dalam *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/03 Juli 1992.

Mariato, M Dwi, "Berbagai Fenomena Seni dan Bingkai Pandang Terhadap Seni Kontemporer" dalam *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, IV/01-Januari 1994.

Mariato, M. Dwi, "Metafor bisa dinyatakan dalam berbagai bentuk", *Kompas Minggu*, 23 Februari, 1997.

Pudjomartono, Susanto, Laporan Utama, "Mereka yang Bertahan di Kedungombo", *Tempo*, 27 april 1991.

## **3.SKRIPSI :**

Rain Rosidi, M." Tema Sosial Politik pada Karya-karya Seni Rupa Dadang Christanto", Skripsi S-1 Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1999.

